

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja profesi Apoteker (PKPA) di Industri PT Prima Medika Laboratories Jl. Raya Serang Desa Kadu RT.017/RW 04 Tangerang, pada tanggal 03 Juni – 02 Agustus 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Calon apoteker memahami peran, fungsi, serta mengetahui posisi dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi.
- b. Calon apoteker memahami dan mempelajari prinsip CPOB dan penerapan dalam industri farmasi.
- c. Calon apoteker memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis sebagai bekal untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- d. Calon apoteker memperoleh pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker di PT Prima Medika Laboratories, yaitu:

1. Kerjasama antara PT. Prima Medika Laboratories dengan Fakultas Farmasi UKWMS diharapkan dapat berjalan dengan baik agar mahasiswa calon apoteker mendapatkan

kesempatan untuk memperoleh pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab apoteker di industri farmasi.

2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan tetap mempersiapkan diri dalam melaksanakan kegiatan PKPA di industri farmasi sehingga dapat membekali diri dengan berbagai ilmu penerapan CPOB dalam industri farmasi.
3. Mahasiswa calon apoteker dapat berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA sehingga mendapatkan pengalaman, ilmu, serta keterampilan yang berguna di dunia kerja khususnya di industri farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2018, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2024, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2012, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.1.33.02.12.0883 Tahun 2012 Tentang Dokumen Induk Industri Farmasi dan Industri Obat Tradisional, Jakarta
- European Medicines Agency, 2015, *ICH Guideline Q10 on Pharmaceutical Quality System*, London.
- Kementerian Kesehatan Indonesia, 2010, Peraturan Menteri Kesehatan No.1799/MENKES/PER/XII/2010 Tahun 2010 Tentang Industri Farmasi, Jakarta.
- Pemerintah Indonesia, 2009, Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Haycocks Nicholas, 2021, *Temperature & Humadity Requirements in Pharmaceutical Facilities*.